

ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BBJ SYARIAH DAN BRI SYARIAH TAHUN TAHUN 2016-2020

Syafira Laras Balqis¹, Tubagus Rifqy Thantawi², Muhammad Rizal³.

^{1, 2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Sahid Bogor.

³Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Insan Kamil Bogor.

¹syafiralaras17@gmail.com, ²trifqythan@febi-inais.ac.id, ³rizal@stitinsankamil.ac.id.

ABSTRACT

This study aims to determine the financial performance of PT. Bank BJB Syariah and PT. Bank BRI Syariah is also conducting comparisons in 2016-2020. The subject of this research is PT. Bank BJB Syariah and PT. Bank BRI Syariah. In this study using library research methods (research library and documentation study). The results of this study are that there is no significant difference between the ROE of BJB Syariah and BRI Syariah, namely the value of sig $0.916 > 0.000$. There is no difference between the CAR of BJB Syariah and BRI Syariah significantly, because the sig obtained is $0.262 > 0.05$. There is a significant difference between the ROA of BJB Syariah and BRI Syariah, because the sig obtained is $0.000 < 0.05$. It can be concluded that it is unlikely that the BRI Syariah bank will experience However, it is different from ROA at bank BJB Syariah which has fluctuated from 2018 to 2020..

Keywords: Financial Performance, Bank BJB Syariah, Bank BRI Syariah.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangannya PT. Bank BJB Syariah serta PT. Bank BRI Syariah sekaligus melakukan perbandingan pada 2016-2020. Subjek penelitian ini adalah PT. Bank BJB Syariah serta PT. Bank BRI Syariah. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian pustaka (research library dan studi dokumentasi). Hasil dari penelitian ini ialah Tidak terdapat perbedaan diantara ROE dari BJB Syariah serta BRI Syariah secara signifikan yakni nilai $0,916 > 0,000$. Tidak terdapat perbedaan diantara CAR dari BJB Syariah serta BRI Syariah secara signifikan, dikarenakan sig yang diperoleh $0,262 > 0,05$. Adanya sebuah perbedaan diantara ROA dari BJB Syariah serta BRI Syariah secara signifikan, sebab sig yang diperoleh adalah sejumlah $0,000 < 0,05$. Dapat ditarik kesimpulan bahwasanya kecil kemungkinan bank BRI Syariah mengalami kebangkrutan. Namun, berbeda dengan ROA pada bank BJB Syariah yang mengalami fluktuasi yakni pada tahun 2018 hingga 2020.

Kata-kata Kunci: Kinerja Keuangan, Bank BJB Syariah, Bank BRI Syariah.

I. PENDAHULUAN.

Bank syariah dibentuk dengan dasar keinginannya masyarakat Islam, dimana memandang bahwasanya bunga dalam perbankan merupakan hal yang tidak diperkenankan, sesuai Fatwa MUI No. 1 2004. Perbankan syariah sendiri sudah mengalami perkembangan yang cukup signifikan, terlebih mulai sejak tanggal pendiriannya. Adapun landasan hukum secara operasional untuk perbankan syariah ini dari UU No. 10 tahun 1998.

Jumlah bank umum syariah dapat dilihat pada tabel.

Tabel I.1.

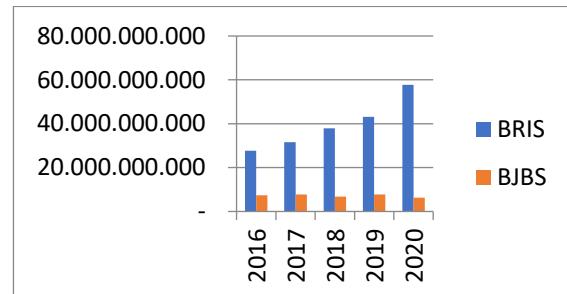
Tabel Jaringan Kantor Individual Perbankan Syariah

Bank Umum Syariah yang diteliti	Jumlah seluruh bank
1. PT. Bank BRI Syariah	401
2. PT. Bank Jabar Banten Syariah	65

Sumber: www.ojk.go.id,
Statistik Perbankan Syariah
Desember 2020 (data diolah 2022).

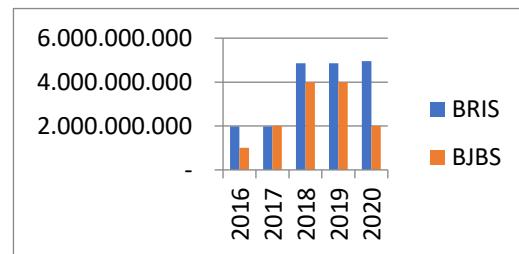
Untuk menjalankan fungsi otoritas keuangan, bank wajib mempertahankan performansinya. Selain itu, harus bersaing dengan bank umum dan untuk pertahankan eksistensinya, harus dengan pengelolaan yang baik. Salah satunya adalah melalui penilaian kinerja keuangan guna melihat tingkat kesehatan bank.

Keadaan dari keuangan bank akan terlihat dari laporan keuangannya yang disusun secara berkala dengan rasio keuangan dengan rentabilitas yang mencakup CAR, ROA, serta ROE.



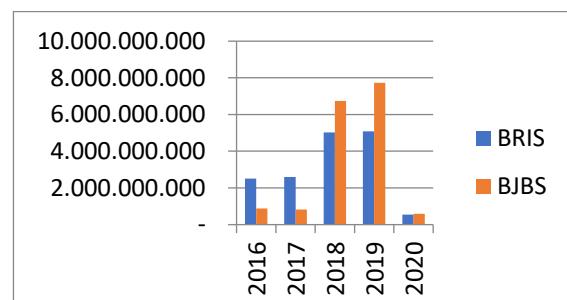
Gambar I.1.

Gambar ROA Bank BRI Syariah dan Bank BJB Syariah Periode 2016-2020
Sumber: www.bjbsyariah.co.id dan www.brisyariah.co.id (data diolah 2021)



Gambar I.2. Gambar CAR Bank BRI Syariah dan Bank BJB Syariah Periode 2016-2020

Sumber: www.bjbsyariah.co.id dan www.brisyariah.co.id (data diolah 2021)



Gambar I.3. Gambar ROE Bank BRI Syariah dan Bank BJB Syariah Periode 2016-2020

Sumber: www.bjbsyariah.co.id dan www.brisyariah.co.id (data diolah 2021)

Nilai ROA menggambarkan tingkat pengelolaan aset untuk memperoleh profit. Dari Surat Edaran Bank Indonesia

13/24/PNP ditetapkan standar ROA yang tergolong tinggi dengan range 0,5 hingga 1,25%. Kedua bank ini bisa disebut cukup tinggi untuk mengelola asset guna hasilkan profit. Hal ini yang menjadi alasan peneliti meneliti lebih lanjut terkait kinerja keuangannya PT. Bank BJB Syariah serta PT. Bank BRI Syariah sekaligus melakukan perbandingan pada 2016-2020.

II. TINJAUAN PUSTAKA.

II.1. Bank.

Bank (“*Banco*” dalam bahasa Italia), yang memiliki makna bangku. Hal ini terkait media kerja yang dipakai bankir guna melakukan kegiatan bisnis untuk memberikan pelayanan untuk masyarakat atau klien. Bank yakni instansi keuangan yang mengumpulkan dana hingga menyalirkannya ke masyarakat dan juga disertai memberikan berbagai pelayanan jasa seperti, melayani masyarakat dalam penyimpanan barang-barang berharga seperti uang, surat berharga dan lain-lain.

Adapun untuk fungsi dari bank yakni sebagai berikut Siamat (Dahlan. 2005): a) Menawarkan alat serta mekanisme pembayaran secara efisien. b) Membuat uang. c) Mengumpulkan hingga mendistribusikan dana dari masyarakat. d) Menawarkan beragam jasa terkait keuangan lainnya.

Jenis-jenis bank dari fungsinya:

1. Bank Sentral.

Memiliki tugas kebijakan moneter misalnya stabilitas nilai mata uang dan lainnya menyeluruh pada suatu negara.

2. Bank Umum.

Dapat diartikan selaku bank yang bertanggung jawab terhadap aktivitas usaha secara konvensional dengan berprinsip pada syariah,

berupa pemberian jasa pada lalu lintas pembayaran secara general.

3. Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Dari pendapat OJK, BPR ialah jenis dari bank dengan usaha konvensional atau juga syariah, tapi menawarkan jasa pembayaran.

Bank berdasarkan klasifikasi operasionalnya:

1. Bank Konvensional.

Bank yang menawarkan jasa dan transaksi keuangan sesuai dengan ketentuan yang ada.

2. Bank Syariah.

Jenis bank dengan segala kegiatannya harus berlandaskan Al-Quran dan Hadits.

Bank berdasarkan klasifikasi menurut aplikasinya

1. Bank Milik Pemerintah.

Bank yang berdiri dibawah naungan pemerintah dengan sebagian besar sahamnya ialah milik negara, contohnya BRI, BNI dan BTN.

2. Bank Milik Swasta Nasional.

Bank ini dibentuk oleh swasta nasional dengan sebagian besar sahamnya ialah kepemilikan swasta nasional. Misalnya adalah BCA, Bank Muamalat, serta sebagainya.

3. Bank Milik Asing.

Bank yang kepemilikannya oleh asing dimana mendirikan cabang di Indonesia. Kepemilikannya ada pada pihak luar negeri misalnya ialah Citibank, HSBC, Bank Of America dan sebagainya.

4. Bank Milik Campuran.

Jenis perbankan dengan saham menggabungkan pihak asing dan swasta nasional, tetapi didominasi warga negara bank tersebut. Contohnya, Rabobank International Indonesia.

5. Bank Milik Koperasi.

Jenis bank dengan saham juga didirikan oleh perusahaan dengan badan hukum koperasi. Contohnya, Bank Umum Koperasi Indonesia.

II.2. Laporan Keuangan.

Laporan keuangan ialah sebuah output proses pencatatan transaksi keuangan perusahaan yang menunjukkan keadaan keuangannya dalam 1 periode. dan periode berikutnya (Kasmir, 2012).

Sementara untuk Kieso et. All (2011:5) mengutarakan, bahwa laporan keuangan yang normalnya disajikan yakni (1) posisi keuangan, (2) laba rugi, (3) arus kas, serta (4) perubahan ekuitas. Adapun untuk pengungkapan catatan yakni menjadi bagiannya terintegrasi pada tiap laporan keuangan (Kieso dan Weygandt, 2011).

Darminto dan Juliaty (2002:5) mengutarakan bahwasanya tujuan dari sebuah laporan keuangan yakni menyediakan informasi yang terdiri atas kinerja, posisi keuangan, serta perubahan dari posisi keuangan dengan berbagai manfaat bagi sejumlah pengguna dalam mengambil keputusan ekonomi (Darminto, 2002).

Fahmi (2011:28) berpendapat, adapun laporan keuangan dibentuk dengan sebuah tujuan yakni untuk memberi informasi finansial terkait perusahaan unsur finansial yang diajukan untuk pihak lainnya yang terkait yakitu pihak yang mana memiliki kepentingan untuk mengevaluasi kinerja keuangannya perusahaan.

Laporan neraca merupakan sebuah *list* atau daftar yang menampilkan informasi terkait aset, utang dan modal dalam suatu perusahaan dalam periode tertentu. Tujuannya ialah mendukung kreditur, investor, serta semua pihak lainnya yang memerlukannya. Laporan

arus kas ini juga menampilkan perubahan arus kas, financial, serta investasi dimana membuat saldo atau posisi kas mendapat perubahan.

Laporan laba rugi dapat didefinisikan sebagai laporan yang berisikan berupa hasil kinerja perusahaan dalam satu periode. Laporan ini disebut juga sebagai indikator tingkat keberhasilan operasional untuk meraih tujuan. Perolehan dari operasional ini diukur melalui besaran atau jumlah dari pengeluaran biaya.

II.3. Kinerja Keuangan.

Sofyan Safri Harahap (2007) mengutarakan, rasio keuangan yakni sebuah angka yang didapat melalui membandingkan sebuah pos laporan keuangan terhadap pos lain dengan hubungan yang signifikan serta relevan (Sofyan, 2007).

Irham Fahmi juga berpendapat bahwa kinerja keuangan yakni sebuah analisis dengan tujuan guna merefleksikan suatu perusahaan terkait beragam peraturan penyelenggaraan keuangan yang diterapkan. Contohnya membentuk laporan keuangan yang sejalan pada SAK, *General Accepted Principle* (GAP), maupun yang lain.

Kusumo (2008) mengutarakan, bahwa kinerja keuangan dari perbankan yakni deskripsi dari keadaan keuangan dalam 1 periode adalah dimulai dari menghimpun hingga menyalurkan dana tersebut ke masyarakat.

Rasio Likuiditas, rasio ini dipakai dalam melakukam analisis kemampuan bank dalam penuhi utang jangka pendeknya. Bisa juga disebut berkemampuan untuk melakukan pencairan dari dana deposannya ketika ditagih, juga mampu memenuhi permohonan kredit yang sudah diajukan.

Lukman Dendawijaya mengutarakan bahwasanya rasio ini dijadikan sebagai alat dalam melaksanakan analisis untuk tingkatan seberapa efisien profitabilitas serta usaha bank terkait, kemudian juga bisa dipergunakan untuk mengukur tingkatan kesehatannya bank. Jenis dari rasio rentabilitas sebuah perbankan diantaranya:

1. *Return On Asset (ROA)*.

Dipakai guna menjadi pengukur kemampuannya manajemen perbankan untuk mendapatkan laba dengan menyeluruh. tingkat keuntungan bersih yang bisa diperoleh melalui setiap rupiah dari dana pada total asset. Besar dari ROA bisa ditetapkan melalui:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

2. *Return On Equity (ROE)*.

Sebagai parameter dari keuntungan bersih sesudah pajak modal, dalam menghitung besaran laba bersih dari tiap rupiah total ekuitas.

$$\frac{\text{Laba bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

3. Biaya Operasional Pendapatan Operasional.

Rasio efisiensi yang dipergunakan dalam pengukuran kemampuannya perbankan untuk mengontrol biaya operasionalnya pada pendapatan operasional.

4. *Net Profit Margin (NPM)*.

Sebuah rasio yang menunjukkan tingkatan laba yang didapat dibanding pada pendapatan yang diperoleh melalui aktivitas operasinya.

Rasio solvabilitas merupakan sebuah rasio yang dipergunakan dalam pengukuran kemampuannya perbankan untuk membayarkan utang berjangka panjang jika terjadi likuidasi. Pengelompokan dari rasio solvabilitas ini

diantaranya:

1. *CAR (Capital Adequacy Ratio)*.

Rasio kinerja keuangan suatu bank guna menyokong asset yang memperoleh risiko.

2. *DER (Debt to Equity Ratio)*.

Rasio kinerja keuangan yang dipergunakan sebagai pengukur kemampuannya perbankan untuk menutupi keseluruhan ataupun sebagian utang yang dimilikinya.

3. *Debt to Total Assets Ratio*.

Rasio kinerja keuangan ini menjadi tolok ukur untuk bagian dari semua keperluan dana yang didanai melalui utang dengan melakukan pembandingan diantara keseluruhan utang serta keseluruhan asset.

III. METODE PENELITIAN.

Penelitian diselenggarakan pada PT Bank BJB Syariah serta PT BRI Syariah melalui laporan keuangannya berupa rasio keuangan yang didasarkan terhadap *time series* (runtun waktu). Tergolong dalam jenis penelitian kuantitatif, yang berfokus terhadap analisis data numerik diolah dengan metode statistik.

Populasi yakni rasio keuangan PT. Bank BJB Syariah dari tahun 1999 hingga ke tahun 2016, yakni dengan data sejumlah 216 bulan, serta PT. Bank BRI Syariah dari tahun 2009 hingga 2016, yakni sejumlah 96 bulan. Sehingga populasi yang diperoleh yakni sejumlah 312 bulan.

Teknik *sampling* mempergunakan *purposive sampling* dari laporan rasio keuangannya PT. Bank BJB Syariah serta PT. Bank BRI Syariah, yakni data dari laporan keuangan bulanan dari tahun 2016 hingga tahun 2020, sehingga banyaknya sampel dari penelitian yakni sejumlah 72 sampel.

Data yang dipergunakan pada penelitian ini ialah data primer, yang didapatkan dari laporan keuangan pada PT. Bank Mandiri Syariah (www.bjbsyariah.co.id), PT. BRI Syariah (www.brisyariah.co.id).

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian pustaka (research library dan studi dokumentasi dengan teknik analisis data statistik yang dibuat dengan menggunakan *software* komputer untuk mengolah data serta angka statistik.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.

PT Bank BJB Syariah yang sering disebut sebagai BJB Syariah ialah sebuah instansi perbankan yang didirikan pada tahun 2010. Ialah sebagai hasil pemisahan induk perusahaannya yakni Bank BJB, sesudah berberapa tahun sebagai UUS

BSI lahir pada 1 Februari 2021 secara resmi. BSI sendiri yakni bank dari merger diantara BRI Syariah, BNI Syariah, serta Mandiri Syariah. Penyatuan ini menggabungkan keunggulan dari ketiganya, dimana kemudian mampu memberikan pelayanan lebih fleksibel, luas, lengkap, juga mempunyai kapasitas lebih baik dalam hal permodalan.

IV.1. Hasil Statistik Deskriptif.

IV.1.1. Uji Statistik Deskriptif CAR.

Tabel IV.1. Tabel Capital Adequacy Ratio (CAR) PT Bank BRI Syariah dan Bank BJB Syariah (%)

TAHUN	CAR BRIS	CAR BJBS
2016	10,62% (sehat)	7,75% (kurang sehat)
2017	11% (sehat)	15,3% (sehat)

2018	26% (sehat)	30,7% (sehat)
2019	26% (sehat)	30,7% (sehat)
2020	27% (sehat)	15,2% (sehat)

Data Diolah, 2022

Melalui data ini, bahwasanya data rasio CAR BRI Syariah berada di atas 8%. Bermakna bahwasanya kemampuan dari manajemen Bank BRI Syariah terkait kemampuan untuk mengukur, mengidentifikasi, mengontrol, serta mengawasi beragam risiko yang muncul, dimana bisa mempengaruhi besar dari modal bank. Namun berbeda dengan rasio CAR dari BJB Syariah untuk tahun 2016, yang mana berada di bawah 8% sehingga dengan segera harus ditangani secara serius.

Melalui perolehan dari tabel di atas, didapatkan hasil oleh statistik deskriptif berupa:

Tabel IV.2. Tabel Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
CAR BRI S	5	1979000 000.00	4950254 000.00	37248736 00.0000	159420165 0.91569
CAR BJB S	5	1009000 000.00	4000000 000.00	26018000 00.0000	133896086 5.74627
Valid N (list wise)	5				

Data Diolah, 2022

IV.1.2. Uji Statistik Deskriptif ROE

Tabel IV.3. Tabel Hasil ROE Bank BRI Syariah dan Bank BJB Syariah

TAHUN	ROE BRIS	ROE BJBS
2016	1,59% (kurang sehat)	5,23% (cukup sehat)
2017	16,5% (cukup sehat)	4,94% (kurang sehat)
2018	3,19% (kurang sehat)	40,24% (cukup sehat)
2019	32,26% (cukup sehat)	46,10% (cukup sehat)
2020	3,45% (kurang sehat)	3,5% (kurang sehat)

Data Diolah, 2022.

Berdasarkan data di atas, keadaan ROE BRI Syariah mengalami keadaan yang termasuk kurang sehat di tahun 2016, 2018, serta tahun 2020. Sedangkan ROE BJB Syariah mengalami keadaan yang kurang sehat di tahun 2016, 2017, serta 2020.

Berdasarkan data di atas, keadaan ROE BRI Syariah mengalami keadaan yang termasuk kurang sehat di tahun 2016, 2018, serta tahun 2020. Sedangkan ROE BJB Syariah mengalami keadaan yang kurang sehat di tahun 2016, 2017, serta 2020.

Tabel IV.4. Tabel Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE BRIS	5	54428800 0.00	50880360 00.00	31543636 00.0000	19220020 40.85904
ROE BJBS	5	58372600 0.00	77232020 00.00	33505456 00.0000	35622507 14.87063
Valid N (listwise)	5				

Data Diolah, 2022.

IV.1.3. Uji Statistik Deskriptif ROA.

Tabel IV.5. Tabel Hasil ROA Bank BRI Syariah dan Bank BJB Syariah

Tahun	ROA BRIS	ROA BJBS
2016	14 % (sehat)	21 % (sehat)
2017	16 % (sehat)	21 % (sehat)
2018	19 % (sehat)	19 % (sehat)
2019	22 % (sehat)	22 % (sehat)
2020	29 % (sehat)	17 % (sehat)

Data Diolah, 2022

Pada tabel di atas, nilai ROA BRI Syariah mendapati kenakian setiap tahunnya. Dapat ditarik kesimpulan bahwa kecil kemungkinan bank BRI Syariah mengalami kebangkrutan. Namun berbeda dengan ROA BJB Syariah yang mengalami fluktuasi pada tahun 2018-2020.'

Tabel IV.6. Tabel Analisis Deskriptif
 Descriptive Statistics

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviatio n
ROA BRIS	5	2768718 8000.00	5771558 6000.00	3959694 6000.00 00	1172873 0432.37 008
ROA BJBS	5	6256729 000.00	7723202 000.00	7174918 200.000 0	6501368 71.7744 7
Valid N (listwise)	5				

Data Diolah, 2022

IV.2. Uji Normalitas.

IV.2.1. Uji Normalitas ROE.

Tabel IV.7. Tabel Uji Normalitas ROE.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
	ROE BRIS	ROE BJBS	
N	5	5	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	31543 63600. 0000 000	
	Std. Deviation	19220 02040. 85904 7063	
Most Extreme Differences	Absolute	.235 .356	
	Positive	.213 .356	
	Negative	-.235 -.229	
Kolmogorov-Smirnov Z		.525 .797	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.945 .549	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.886 ^c .451 ^c	
	99% Confidence Interval	Lower Bound Upper Bound	.878 .894 .438 .464
	a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.			
c. Based on 10000 sampled tables with starting seed 926214481.			

Data Diolah, 2022

Berdasarkan data di atas, bahwasanya nilai signifikansi pada uji kolmogorof smirnov sebesar 0,886 pada

ROE BRIS dan 0,451 pada ROE BJBS. Kemudian bisa dinyatakan bahwasanya data normal berdistribusi, yang ditunjukkan melalui *sig (2-tailed)* dengan nilai melampaui 0,05.

IV.2.2. Uji Normalitas CAR.

Tabel IV.8. Tabel Uji Normalitas CAR.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
	CAR BRIS	CAR BJBS	
N	5	5	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	372487 3600.0 000 000	
	Std. Deviation	159420 1650.9 1569 4627	
Most Extreme Differences	Absolute	.361 .273	
	Positive	.263 .273	
	Negative	-.361 -.252	
Kolmogorov-Smirnov Z		.808 .611	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.531 .849	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.424 ^c .766 ^c	
	99% Confidence Interval	Lower Bound Upper Bound	.411 .437 .755 .777
	a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.			
c. Based on 10000 sampled tables with starting seed 926214481.			

Data Diolah, 2022

Melalui data di atas, nilai signifikansi pada uji kolmogorof smirnov sebesar 0,424 pada CAR BRIS dan 0,766 pada CAR BJBS. Sehingga dapat dikatakan bahwa data normal berdistribusi, dikarenakan nilainya melampaui 0,05.

IV.2.3. Uji Normalitas ROA.

Tabel IV.9. Tabel Uji Normalitas ROA

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		CAR BRIS
N		5
Normal Parameters ^{a,b}		395969 46000. 0000
		717491 8200.0 000
Mean		117287 30432. 37008
		650136 871.77 447
Std. Deviation		
Most Extreme Differences		.182
		.259
		.182
		.200
		-.155
		-.259
Kolmogorov-Smirnov Z		
.407		
.580		
Asymp. Sig. (2-tailed)		
.996		
.890		
Monte Carlo Sig. (2-tailed)		.986 ^c
		.811 ^c
99% Confidence Interval	Lower Bound	.983
	Upper Bound	.801
		.989
		.821
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Based on 10000 sampled tables with starting seed 624387341.		

Data Diolah, 2022

Berdasarkan data di atas, bahwasanya nilai signifikansi pada uji kolmogorof smirnov sebesar 0,986 pada ROA BRIS dan 0,811 pada ROA BJBS. Kemudian bisa dinyatakan bahwasanya data normal terdistribusi dikarenakan nilainya melampaui 0,05.

IV.3. Pengujian Hipotesis

IV.3.1. Uji Hipotesis (T Test) ROE.

Tabel IV.10.
 Tabel Hasil Uji T test ROE

		Lev ene' s Test for Equ alit y of Var ianc es	t-test for Equality of Means								
			F	S i g .	t	d f	S i g . (2 - t a il e d)	Mean Differ ence	Std. Error Differ ence	95% Confidence Interval of the Difference	Lower
R	RO E B	Eq ual var ian ces ass um ed	8 7 4 9	. 0 1 8	- 1 0 8	8 1 0 8	. 9 1 6	19618 2000.0 0000	181017 8002.3 3362	437045 9958.8 2784	39780 95958. 82784
R	I S	Eq ual var ian ces not ass um ed			- 1 0 8	6 1 4 7	. 9 1 7	19618 2000.0 0000	181017 8002.3 3362	459998 7446.1 0252	42076 23446. 10252

Data Diolah, 2022

Dasar pengambilan keputusan:

1. Bila sig. (2-tailed) $> 0,05$ merefleksikan tidak adanya sebuah beda diantara ROE BRI Syariah serta BJB Syariah yang signifikan
2. Bila sig. (2-tailed) $< 0,05$ merefleksikan adanya sebuah beda

diantara ROE BRI Syariah serta BJB Syariah yang signifikan. Dari hasil analisis ini, tidak terjadi sebuah beda diantara ROE dari BRI Syariah serta BJB Syariah secara yang signifikan. Sebab sig yang didapatkan yakni sejumlah 0,916.

IV.3.2. Uji Hipotesis (T Test) CAR.

Tabel IV.11. Tabel Hasil Uji T test CAR

	t-test for Equality of Means									
	F	Sig.	T	d.f	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
C1	Eq ua l					11230	93105	10239	32700	
Ava ria nc es	1.06	1.26	1.8	1.2	.0000	73600	2641.23811	37640.7831	84840.7831	
BRes	1.66	1.26	1.0	1.2		0		6	6	
I Su m	6.6	2.6	6	2						
Smes										

Eq ua l		1.72	.276	.11230	93105	10351	32812
va ria nc es		1.276	.663	.73600	2641.23811	38978	86178
no t as		0.663	.3	.0000		.2498	.2498
su m es		6.8		0		7	7

Data Diolah, 2022

Dasar pengambilan keputusan:

1. Bila sig. (2-tailed) $> 0,05$ merefleksikan tidak adanya sebuah beda diantara CAR BRI Syariah serta BJB Syariah yang signifikan
2. Bila sig. (2-tailed) $< 0,05$ merefleksikan adanya sebuah beda diantara CAR BRI Syariah serta BJB Syariah yang signifikan

Melalui data di atas, bisa dinyatakan tidak terjadi sebuah beda diantara CAR dari BRI Syariah serta BJB Syariah secara signifikan. Sebab sig. (2tailed) yang didapat yakni $0,262 > 0,05$.

IV.3.3. Uji Hipotesis (T Test) ROA.

Tabel IV.12. Tabel Hasil Uji T test ROA

	t-test for Equality of Means									
	F	Sig.	T	d.f	Sig.	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
C1	Eq ua l					11230	93105	10239	32700	
Ava ria nc es	1.06	1.26	1.8	1.2	.0000	73600	2641.23811	37640.7831	84840.7831	
BRes	1.66	1.26	1.0	1.2		0		6	6	
I Su m	6.6	2.6	6	2						
Smes										

								(2 - t a il e d)	Lower	Upper
R O A B R I S	E qu al va ria nc es as su m ed	7 . 5 0 2 2 5	6 . 1 0 7 2 5	32422 02780 0.0000 0	52532 99829 .7688 0	20307 89666 9.1122 0	44536 15893 0.8878 0			
		6 . 1 0 7 2 5	4 . 0 0 3 0 3	32422 02780 0.0000 0	52532 99829 .7688 0	17871 59462 2.5256 0	46972 46097 7.4743 5			

Data Diolah, 2022

Dasar pengambilan keputusan:

1. Bila $\text{sig. (2-tailed)} > 0,05$ merefleksikan tidak adanya sebuah beda diantara ROA BRI Syariah serta BJB Syariah yang signifikan
2. Bila $\text{sig. (2-tailed)} < 0,05$ merefleksikan adanya sebuah beda diantara ROA BRI Syariah serta BJB Syariah yang signifikan

Melalui data di atas, didapati adanya beda diantara ROA dari BRI Syariah serta BJB Syariah secara signifikan. Sebab sig. (2tailed) yang didapatkan yakni dengan nilai 0,000.

V. SIMPULAN.

Melalui perolehan dari analisis di atas, bisa ditarik simpulan berupa:

1. Tidak terdapat perbedaan diantara ROE dari BJB Syariah serta BRI Syariah secara signifikan, dikarenakan sig yang diperoleh adalah sejumlah $0,916 > 0,000$. Tidak terdapat perbedaan diantara CAR dari BJB Syariah serta BRI Syariah secara signifikan, dikarenakan sig yang diperoleh adalah sebesar $0,262 > 0,05$. Adanya sebuah perbedaan diantara ROA dari BJB Syariah serta BRI Syariah secara signifikan, sebab sig yang diperoleh adalah sejumlah $0,000 < 0,05$.
2. Terdapat sebuah perbedaan dari kinerja ROA diantara BJB Syariah serta BRI Syariah secara signifikan, serta tidak adanya sebuah perbedaan dari kinerja ROE dan CAR diantara BJB Syariah serta BRI Syariah secara signifikan.
3. Bank BRI Syariah memiliki kemampuan manajemen terkait pengukuran, pengidentifikasi, pengontrolan, serta pengawasan risiko yang bisa memberikan pengaruh untuk besar dari modal bank. Namun berbeda dengan CAR BJB Syariah di tahun 2016 yang berada di bawah 8%, dimana segera harus mendapat penanganan serta perhatian serius guna dibenahi. Akan tetapi pada tahun selanjutnya mengalami kenaikan sehingga pada tahun 2017-2020 Bank BJB Syariah memiliki kemampuan manajemen terkait pengukuran, pengidentifikasi, pengontrolan, serta pengawasan risiko yang bisa memberikan pengaruh untuk besar dari modal bank. Melalui data yang telah dijabarkan di atas, keadaan ROA BRI Syariah mengalami keadaan yang kurang sehat di tahun 2016, 2018, serta tahun 2020.

Sedangkan ROE BJB Syariah mengalami keadaan yang kurang sehat di tahun 2016, 2017, serta 2020.

4. Dari hasil analisis, nilai ROA BRI Syariah mendapatkan kenaikan setiap tahunnya. Dapat ditarik kesimpulan bahwasanya kecil kemungkinan bank BRI Syariah mengalami kebangkrutan. Namun, berbeda dengan ROA pada bank BJB Syariah yang mengalami fluktuasi yakni pada tahun 2018 hingga 2020.

DAFTAR PUSTAKA.

- Agustin, H. (2021). Teori Bank Syariah. *Jurnal Perbankan Syariah*, 17.
- Astuti, D. d. (2021). Analisis Perbandingan Kinerja Keuanga Sebelum Dan Sesudah Merger Pada PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk. . *Sains Manajemen Vol. 3 No 1 februari*.
- Dahlia, A. (2012). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT. Bank Syariah Mandiri dengan PT.Bank Muamalat Indonesia* Makassar: Universitas Hasanudin Makassar.
- Dahlan, Siamat. 1999. *Manajemen Instansi Keuangan : Kebijakan Moneter dan Perbankan*, Jurnal LPFUI, Edisi ke-5. UI Jakarta.
- Fitriah, D. A., & Kurniasih, A. (Vol 2 No.2 tahun 2016). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah (Studi :BNI Syariah dan BRI Syariah). *Jurnal Nisbah*, 8.
- Ibrahim, G. d. (2021). Jambura Accounting Review Analisis Kesehatan Bank Dengan Metode CAMEL Pada PT Bank Mandiri Indonesia. *Jambura Accounting Review Volume 2 No. 1 Februari*.
- Kasmir. 2002. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Mekel, S. M. (Vol.2 No.3 September 2014). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Bank BCA (Persero) Tbk dan Bank CIMB Niaga (Persero) Tbk. *Analisis Perbandingan Kinerja*, 9.
- Munadi, M. M. (2017). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Bak Rakyat Indonesia (BRI) dan Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode 2012-2015. *Analisis Perbandingan kinerja Keuangan*, 11.

- Nadine Mantiri, J. d. (2022). Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Perusahaan Food And Beverage Di Bursa Efek Indonesia Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19. Vol. 10 No.1, Januari. Hal. 907-916.
- Pertiwi, A. D. (2018). Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Financing To Deposit Ratio (Fdr) Terhadap Profitabilitas Pada Bni Syariah. *Jurnal Ekonomi Islam*, 10.
- Riandi Chandra, M. M. (2016). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT Bank Syariah Mandiri. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Volume 16 No. 2.
- Rizal, M. d. (2022). Analisis Tingkat Kesehatan Perbankan Syariah dengan Metode CAMEL. *Istishadia:Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*. Vol 9 No. 1.
- Sari, L. d. (2020). Analisis Kinerja Keuangan dengan menggunakan Metode CAMEL pada Bank Buku 4. *Jurnal EMA Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi Volume 5 Nomor 2, Desember*.
- Sindie Margaretha Loupatty, S. S. (2018). Analisis Kinerja Keuangan PT. Bank BRI dan PT. Bank Mandiri Periode Tahun 2010-2014 dengan Menggunakan Rasio Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*. Volume 13 Nomor 3.
- Siregar, Dina Permata Sari (2018) *Analisis perbandingan kinerja keuangan perbankan syariah (studi kasus pada PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank BRI Syariah) periode 2015-2017*. Undergraduate thesis, IAIN Padangsidimpuan.
- Thessalonica S.F, S. J. (2019). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank BUMN dan Bank Swasta Nasional Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan*. Volume 7 Nomor 3.
- Umardani, D. (2016). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Pemasaran Jasa*. Volume 9 Nomor 1.